

**BAB III**  
**BIOGRAFI DAN MANAJEMEN QALBU ABDULLAH GYMNASIAR**  
**(AA GYM)**

**A. Biografi Aa Gym**

1. Biografi Aa Gym

Aa Gym, panggilan akrab KH. Abdullah Gymnastiar. Lahir di Bandung pada tanggal 29 Januari 1962 dari pasangan Letkol H. Engkus Kuswara dan Hj. Yeti Rohayati. Dididik dan dibesarkan dalam sebuah keluarga yang religius dan disiplin tinggi.<sup>1</sup> Meskipun religius, metode pendidikan agama yang ditanamkan orang tuanya seperti yang diterapkan keluarga lain pada umumnya. Akan tetapi, disiplin ketat namun demokratis sudah menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dari pola hidup sejak kecil, terutama berkaitan dengan kedisiplinan.<sup>2</sup>

Sebagai putra seorang tentara, Aa Gym pernah diamanahkan menjadi Komandan Resimen Mahasiswa (Menwa) Akademik Teknik Jendral Ahmad Yani, Bandung. “Di sini, kepanduan namanya. Disiplin tidak harus berbentuk militerisasi, menegakkan kekerasan tanpa kekerasan. Tidak ada kekuatan tanpa disiplin, “kata Aa Gym seperti dikutip harian *Kompas* (22/06/2000). Ternyata, kekuatan semacam itulah yang membuat dirinya dan adik-adiknya memiliki rasa percaya diri, mampu hidup prihatin, pantang menyerah, dan kental rasa kesetiakawanan.<sup>3</sup>

Aa Gym memiliki tiga orang adik, dua lelaki dan satu perempuan. Sejak kecil Aa Gym dan adik-adiknya dididik kedisiplinan oleh kedua orang tuanya dan dilatih untuk memegang kesetiakawanan, sehingga merasa berat jika berpisah dengan saudaranya, tidak hanya secara fisik namun juga secara batin. Aa Gym tidak rela apabila adik-adiknya tidak memiliki

---

<sup>1</sup> Badiatul Roziqin, *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*, (Yogyakarta: e-Nusantara, 2009), Cet. 2, hlm. 835.

<sup>2</sup> Hernowo & M. Deden Ridwan, *Aa Gym dan Fenomena Daruut tauhid*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2004), cet. 8, hlm. 20.

<sup>3</sup> *Ibid.*

rumah ataupun kendaraan. Walaupun demikian, adik-adiknya sangat menjaga harga diri masing-masing dan tidak berani meminta, sebab harga diri menjadi hal yang sangat ditekankan dalam menjalani hidup.<sup>4</sup>

Nama asli Aa Gym adalah Yan Gymnastiar. Pada tahun 1987 saat naik haji, Imam Masjidil haram menambahkan nama Abdullah. Aa Gym bertambah senang karena namanya lebih Islami katanya.<sup>5</sup>

Aa Gym merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Ayahnya memberi nama Yan Gymnastiar diambil dari Januari sebagai bulan kelahiran. Nama belakang Gymnastiar yang unik diambil dari kata Gymnastic (senam) sebab ayah Aa Gym waktu itu memang senang dengan olahraga senam. Aa Gym senang sekali dengan nama ini karena antik dan tidak ada yang menyerupai meskipun banyak yang salah dan susah menyebutkannya. Tetapi sekarang, banyak yang memanggil Aa Gym. Dalam bahasa Sunda berarti kakak. Panggilan ini terdengar lebih ringan dan lebih akrab bagi Aa Gym.<sup>6</sup> Karena sebagian besar jamaahnya adalah kawula muda.

Pada masa mudanya, selain menuntut ilmu dan aktif berorganisasi, juga memiliki kegemaran berdagang dan mempelopori membuat stiker-stiker bersablon yang menunjukkan kekuatan atau keindahan Islam.<sup>7</sup> Karena sejak kecil sudah menyukai berjualan, saat ada acara kegiatan sekolah, Aa Gym selalu menyempatkan diri untuk berjualan. Kebiasaan ini memiliki manfaat untuk mengasah jiwa bisnisnya. Ketika belajar di SMA 5, Aa Gym tidak meninggalkan kesukaannya untuk berjualan, pernah juga membuka taman bacaan dan mengkreditkan kaos ke teman-temannya.<sup>8</sup>

Aa Gym menyelesaikan program sarjana muda di Unjani walaupun belum mengikuti ujian Negara, sehingga tidak berhak menyandang gelar apapun. Bahkan, sampai saat ini ijazahnya belum diambil dari kampus,

---

<sup>4</sup> Badiatul Roziqin, *op.cit.*, hlm. 8-9.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 85.

<sup>6</sup> Abdullah Gymnastiar, *Aa Gym Apa Adanya: Sebuah Qolbugrafi*, (Bandung: Khas MQ, 2006), Cet. 6, hlm. 2.

<sup>7</sup> Hernowo & M. Deden Ridwan, *op.cit.*, hlm.9.

<sup>8</sup> Badiatul Roziqin, *op. cit.*, hlm. 9.

sesudah itu ada upaya untuk melanjutkan kuliah sampai S1 karena ada dorongan dari teman-teman dan beberapa dosen yang baik hati.<sup>9</sup>

Kegiatan kuliah diikuti, tetapi setelah menelusuri hati, ternyata sekedar untuk mencari status saja, dan hal ini tidak cukup kuat untuk memotivasi menyelesaikan kuliah.<sup>10</sup> Dapat diambil hikmahnya untuk memotivasi orang yang belum dan tidak punya gelar agar tetap optimis untuk maju dan sukses.

Semasa Aa Gym masih kuliah, pagi-pagi harus berjualan roti yang dijual dengan menggunakan ransel dan dibawanya dengan menggunakan sepeda. Siang harinya memberikan les kepada anak-anak SMA. Waktu itu materi yang diberikan adalah matematika dan bahasa Inggris. Dengan memberikan les ini, bisa ikut belajar meningkatkan kemampuan dibidang yang diajarkan. Pada sore harinya, membantu membungkus kacang untuk menambah pemasukan. Seluruh hasil kerjanya itu akhirnya membuahkan sesuatu, kemudian dapat membeli mobil angkutan umum, kadang menjadi sopir angkutan kota. Bila ada acara wisuda Aa Gym tidak lupa berjualan baterai film. Selain itu, Aa Gym juga pernah mengamen yang tujuan sebenarnya tidak untuk mencari uang melainkan ingin berlatih berhadapan dengan orang lain.<sup>11</sup> Itulah masa muda yang penuh arti, perjuangan hidup, pantang menyerah dan kesia-siaan.

## 2. Pengalaman Spiritual Aa Gym

Guru pertama kali bagi Aa Gym adalah adiknya sendiri yang mengalami lumpuh sejak kecil. Setelah menyelesaikan kuliahnya, Aa Gym kembali ke rumah orang tuanya dan sekamar dengan adik ketiganya. Adik Aa Gym ini bernama Agung Gun Martin. Lahir tanggal 10 Maret 1966 dalam keadaan normal. Namun, lambat laun tubuhnya semakin melemah, bahkan menjadi lumpuh.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Abdullah Gymnastiar, *op. cit.*, hlm. 19.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

<sup>11</sup> Badriatul Roziqin, *op. cit.*, hlm. 9.

<sup>12</sup> Abdullah Gymnastiar, *op. cit.*, hlm. 22.

Sewaktu kecil adiknya diambil sum-sum tulang belakang. Sejak itu, adiknya mulai sering sakit, yang menurut istilah dokter disebut *progresif*. Upaya penyembuhan dilakukan dengan berbagai cara dan sangat menguras biaya, waktu, dan tenaga. Walaupun demikian, orang tuanya sangat bersungguh-sungguh sehingga bisa dipahami jika perekonomian keluarga tidak begitu melimpah.<sup>13</sup>

Pada waktu SMA tubuh adiknya mulai kaku. Tetapi, adiknya tetap berjuang menyelesaikan sekolahnya sehingga diterima kuliah di Fakultas Ekonomi Unpad. Walaupun untuk kuliah saja harus menggendongnya secara bergiliran.<sup>14</sup>

Sosok Agung Gun Martin sangat berpengaruh bagi kehidupan Dai kondang yang pernah mengisi indahnya kebersamaan di salah satu stasiun televisi. “ Saya dapat pelajaran membuka hati dari adik laki-laki saya yang lumpuh seluruh tubuhnya dalam menghadapi maut,” tutur Aa Gym seperti yang dikutip harian *Republika* (07/05/2000). Aa Gym tidak bisa melupakan saat-saat bersama adiknya yang mengalami kelumpuhan total. Suatu saat, Aa Gym pernah bertanya kepada adiknya, “Mengapa sudah tidak berdaya masih terus kuliah.” Adiknya menjawab, “Kalau orang lain badahnya bisa berjuang, mudah-mudahan keinginan saya untuk terus kuliah bisa menjadi ibadah.”<sup>15</sup> Menurut adiknya belajar adalah ibadah, karena adiknya merasa apakah masih ada umur atau tidak untuk menyelesaikan kuliahnya. Akan tetapi, adiknya berusaha sekuat tenaga sebagai wujud rasa syukur pada Allah.<sup>16</sup> Pelajaran lain yang diperoleh dari adiknya adalah tidak pernah mengeluh. Aa Gym sangat ingat bagaimana adiknya berkata, “Kalau orang lain punya bekal untuk pulang dengan berbuat sesuatu, saya ingin mengumpulkan bekal dengan sabar.”<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 22.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 22.

<sup>15</sup> Hernowo & M. Deden Ridwan, *op.cit.*, hlm. 20-21.

<sup>16</sup> Abdullah Gymnastiar, *op. cit.*, hlm. 22.

<sup>17</sup> Hernowo & M. Deden Ridwan, *op.cit.*, hlm.21.

Tinggal sekamar dengan adiknya yang lumpuh itu, membuat mata hati Aa Gym semakin terbuka untuk menyadari kekurangan diri. Walau sudah lumpuh separuh badan, adiknya tetap berusaha untuk shalat malam (tahajjud). Sementara Aa Gym yang masih tegap dan kuat lebih menyukai tidur pulas. Setiap memiliki uang adiknya lebih menyukai untuk menyedekahkan. Adiknya seperti yang tidak takut miskin. Sementara Aa Gym lebih suka mengumpulkannya untuk modal. Senyum, keramahan, kesabaran, serta kegigihan membuat semua prestasi yang diraihny terasa tidak berarti.<sup>18</sup>

Disinilah, Aa Gym seperti menjumpai kehidupan yang lain daripada yang lain. dibalik segala kelemahannya sebagai manusia, Aa Gym melihat adiknya itu sebagai orang hebat. Di antara semua keluarga, adiknya yang cacat itu paling shaleh. Pemahaman agamanya terbaik di antara keluarganya. Dan yang paling mengherankan Aa Gym, adiknya memiliki keahlian berbicara yang baik.<sup>19</sup>

Aa Gym bisa mengetahui sumber kekuatan dari adiknya ini sesudah Agung menasehatinya “Aa, sehebat apapun Aa memiliki apa saja, ada satu hal yang tidak akan pernah Aa memiliki yaitu ketenangan batin bila Aa tidak mengenal dan bersungguh-sungguh taat kepada Allah. Dan sehebat apapun prestasi Aa, tidak akan mencapai kemuliaan hakiki, sebelum Aa mengenal dan bersungguh-sungguh meniru akhlak Nabi Muhammad SAW”. Nasehat sederhana, namun, jadi pembakar semangat dalam menuntut ilmu dan memperbaiki diri.<sup>20</sup>

Adiknya adalah guru Aa Gym yang pertama. Guru pertama Aa Gym ini adalah seorang yang cacat, yang lumpuh, yang matanya juling, yang telinganya hampir tuli, yang tidak bergerak,: ”Lalu bagaimana mungkin saya meremehkan orang lain bila guru saya sendiri lebih muda

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 22-24.

<sup>19</sup> Badriatul Roziqin, *op. cit.*, hlm. 9-10.

<sup>20</sup> Abdullah Gymnastiar, *op. cit.*, hlm. 24.

dari saya dan seorang yang tidak berdaya? Ini merupakan pelajaran yang teramat berharga dari Allah,” demikian kata Aa Gym.<sup>21</sup>

Dari pengalaman berinteraksi dengan adiknya yang merupakan guru pertamanya, Aa Gym kemudian bertekad mencari guru-guru yang lain. diantara guru-guru yang telah memberikan bimbingan kepadanya dalam ilmu agama adalah KH. Djunaidi, KH. Choer Effendi, dan KH. Tasdikin. Aa Gym juga banyak menimba ilmu dengan istri tercintanya, Teh Nini.<sup>22</sup>

Dalam lingkungan keluarga, Aa Gym tampak berusaha menciptakan suasana yang harmonis agar istri serta anak-anaknya dapat mengoreksi dirinya, seminggu sekali biasanya mengumpulkan seluruh anggota keluarganya dan diminta “menilai” dirinya. Kebiasaan positif semacam ini harus di pupuk agar membuat dirinya tidak anti kritik. “Saya mencoba membuat diri saya terbuka, karena diri saya membutuhkan kritik untuk memperbaiki diri saya,” ungkapnya dalam suatu wawancara.<sup>23</sup>

Aa Gym berusaha proses penelitian dirinya juga dilakukan kepada kalangan santri, dan tetangga yang sehari-hari dekat dengan kehidupannya. Semua diminta agar terus-menerus mengoreksi dirinya sehingga dapat menerima kritikan tanpa kedongkolan atau kejengkelan, maka perkembangan kemampuan dirinya akan semakin membaik hari ke hari. Inilah, akar-akar kultural yang memberikan pengaruh fundamental dan bisa tampil menjadi sosok Kyai masa depan yang bersifat terbuka dan moderat seperti sekarang ini.<sup>24</sup>

Latar belakang pendidikan Aa Gym, apabila dikaitkan dengan posisinya sekarang, kelihatan sangat unik. Diawali di SD Sukarasa III Bandung, SMP 12 Bandung, kemudian dilanjutkan kuliah selama setahun di pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) Unpad, terakhir, di Akademik Teknik Jendral Ahmad Yani (sekarang Universitas Jendral

---

<sup>21</sup> Badriatul Roziqin, *op. cit.*, hlm. 10.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

<sup>23</sup> Hernowo & M. Deden Ridwan, *op.cit.*, hlm. 22.

<sup>24</sup> *Ibid.*

Ahmad Yani). Sejak 1990, Aa Gym diamanahkan oleh jamaahnya sebagai ketua yayasan Daarut Tauhid Bandung. Dari sini terlihat, sosok Aa Gym sebenarnya tidak dibesarkan atau dididik di lingkungan pesantren yang ketat terutama pesantren tradisional.<sup>25</sup>

Dalam kaitan ini, Aa Gym mengakui ada hal-hal yang “tidak bisa” dalam pelajaran hidupnya. “Secara syariat, sulit diukur bagaimana saya sampai bisa menjadi seperti sekarang ini,” ujarnya. Akan tetapi Aa Gym merasakan sendiri bagaimana Allah seolah-olah telah mempersiapkan dirinya untuk menjadi pejuang di jalan-Nya. Dengan hati-hati dan tawadhu, Aa Gym menuturkan pencarian jati dirinya yang diwarnai beberapa peristiwa “aneh”, yang mungkin hanya bisa disimak lewat pendekatan imani. Untuk lebih jelasnya, di sini dikutip seperti ditulis oleh harian *pikiran rakyat* secara panjang pengalaman spirituanya.<sup>26</sup>

Bermula dari sebuah pengalaman langka: nyaris sekeluarga, ibu, adik, dan dirinya sendiri pada suatu ketika dalam tidur mereka secara bergiliran bermimpi bertemu Rasulullah Saw sang ibu bermimpi mendapati Rasulullah sedang mencari-cari seseorang pada malam lain, giliran salah seorang adiknya bermimpi Rasulullah mendatangi rumah keluarganya, ketika itu ayahnya langsung menyuruh Aa Gym, “Gym, ayolah temani Rosul.” Ketika ditemui, ternyata Rosul menyuruh Aa Gym untuk menyeru orang mendirikan sholat. Beberapa malam setelah itu, Aa Gym memimpikan hal yang sama. Dalam mimpinya Aa Gym sempat ikut sholat dengan Rasulullah dan keempat sahabat: Abu Bakar, Umar, Utsaman, dan Ali. Aa Gym berdiri di samping Sayyidina Ali, sementara Rasulullah bertindak sebagai imam. Namun, sebelum mimpi ini, terlebih dahulu Aa Gym bermimpi didatangi orang tua berjubah putih bersih yang kemudian mencuci mukanya dengan ekor bulu merak yang disaputi madu. Setelah itu, orang tua tersebut berkata bahwa, insya Allah, kelak Aa Gym

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm.22-23.

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm.23.

akan menjadi orang yang mulia. Aa Gym mengakui sulit melupakan mimpi yang terakhir ini.<sup>27</sup>

Sebetulnya mimpinya itu bukan hal yang sangat penting karena mungkin benar mungkin tidak. Walaupun ada hadits yang menyatakan mimpi bertemu Rasul dipastikan kebenarannya, bagi Aa Gym yang lebih penting adalah bagaimana sesudah itu terus belajar dan meniru kehidupan Rasul. Aa Gym khawatir mimpi ini dilebih-lebihkan sehingga menimbulkan salah persepsi. Bagi Aa Gym yang terpenting dari sebuah mimpi adalah penyemangat bagi orang untuk belajar memperbaiki diri.<sup>28</sup>

Setelah peristiwa ini, Aa Gym merasa mengalami guncangan batin. Rasa takutnya akan berbuat dosa membuat Aa Gym berperilaku aneh di mata orang lain. Semangat untuk menjalankan sholat tepat waktu, bahkan malam harinya rasanya ingin selalu bertahajud. Hatinya bersedih bila waktu pagi tiba bahkan sampai menangis. Bila adzan berkumandang atau ketika disebut nama Allah, hatinya bergetar. Aa Gym sering menangis kalau ada orang yang sibuk menyebut Allah. Rasanya hatinya menjadi cemburu.<sup>29</sup> Melihat tingkah-lakunya ini, orang tuanya bahkan sempat menyarankan agar dirinya mengunjungi psikiater.

Tahun 1987 adalah tahun yang signifikan bagi perjalanan ruhani Aa Gym. Dengan uang tabungan dan tambahan dari orang tua, Aa Gym berangkat haji bersama ibu untuk pertama kali.<sup>30</sup>

### 3. Daarut Tauhid (DT): Pesantren Alternatif

Daarut Tauhid adalah sebuah fenomena yang mengkolaborasikan kekuatan dzikir, fikir, dan ikhtiar menjadi teladan serta bermanfaat bagi umat. Pesantren Daarut Tauhid (DT) merupakan miniatur realita bagaimana Islam bisa menjadi solusi bagi lingkungannya. Dalam hal ini, orang ingin mengetahui indahnya Islam, produktifnya seorang Muslim,

---

<sup>27</sup> *Ibid.*,

<sup>28</sup> Abdullah Gymnastiar, *op. cit.*, hlm. 26.

<sup>29</sup> *Ibid.*

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm.30.

atau Islam *rahmatan lil'alamin* terhadap lingkungan yang heterogen, bisa dilihat di Daarut Tauhid.<sup>31</sup>

Pesantren umumnya diidentikkan dengan lembaga tradisional, yakni sebuah lembaga pendidikan yang berusaha mempelajari, memahami, dan menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam di bawah bimbingan Kiyai panutan, dengan kitab kuning sebagai acuannya.<sup>32</sup>

DT dirintis dari usaha wiraswasta Aa Gym bersama teman-temannya melalui lembaga Keluarga Mahasiswa Islam Wiraswasta (KMIW) pada tahun 1987.<sup>33</sup>

KMIW bergerak pada usaha kecil, seperti pembuatan stiker, *t-shirt*, gantungan kunci, dan *stationary* yang dilengkapi slogan-slogan religius. Sebagian hasil usahanya digunakan untuk menopang kegiatan dakwah, yaitu dalam bentuk pengajian rutin untuk remaja dan umum di bawah bimbingan Aa Gym.<sup>34</sup>

DT berlokasi di Jl. Ge kalong Girang 38, Bandung, tempat ini sangat strategis karena tidak jauh dari kampus Universitas Pendidikan Indonesia dahulu (IKIP). DT pada mulanya sebuah majelis zikir, majelis yang dipimpin langsung oleh Aa Gym. Namun, sekarang majelis ini menjadi pengajian rutin, dan terus membengkak dengan berbagai lembaga pendukungnya.<sup>35</sup>

Pada tahun 1993, Aa Gym memperbaiki markasnya dengan membangun gedung permanen berlantai tiga. Lantai satu digunakan untuk kegiatan perekonomian, lantai dua dan tiga dijadikan masjid. Masjid DT sering disebut masjid seribu dan tiga dijadikan masjid. Masjid DT sering disebut masjid seribu tangan, karena dibangun secara gotong royong oleh ribuan warga yang tinggal disekitar tempat tersebut dan jama'ah DT.<sup>36</sup>

---

<sup>31</sup> Abdullah Gymnastiar, *op. cit.*, hlm. 96.

<sup>32</sup> Hernowo & M. Deden Ridwan, *op.cit.*, hlm. 28.

<sup>33</sup> Badriatul Roziqin, *op. cit.*, hlm. 10.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 11.

<sup>35</sup> Hernowo & M. Deden Ridwan, *op.cit.*, hlm.28.

<sup>36</sup> Badriatul Roziqin, *op. cit.*, hlm. 11.

Menjelang akhir tahun 1997, sarana dakwah dan perekonomian bertambah lengkap setelah berdiri gedung Kapotren empat lantai diseberang masjid. Gedung yang cukup representatif itu digunakan untuk kantor *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) penerbitan dan percetakan, swalayan dan mini market, warung telekomunikasi, pusat informasi, dan lain-lain.<sup>37</sup>

Pada tahun 1999, DT berhasil memiliki Radio Ummat yang mengudara sejak 9 Desember 1999, mendirikan CV, House and building (HNB), PT. MQS (Mutiara Qalbin Salim), PT. Tabloid MQ, Asrama Daarul Muthmainnah 2000, Radio Bening Hati, dan membangun Gedung Serba Guna.<sup>38</sup>

Sampai saat ini, ada lembaga besar yang ada dilingkungan Pondok Pesantren DT. *Pertama, Yayasan DT*, yakni lembaga yang membentuk sebagai fasilitator sekaligus pengelola pesantren DT. *Kedua, Koperasi Pondok Pesantren DT*, yaitu lembaga yang dibentuk sebagai sarana pengembangan potensi umat. Lembaga ini membawahi beberapa unit usaha. Dan *ketiga, MQ Coporation*, inilah lembaga yang dibentuk sebagai sebuah *Holding Company* atas beberapa anak perusahaan yang dimiliki oleh Aa Gym.<sup>39</sup>

Ketiga lembaga tersebut, berada di bawah naungan Forum Silaturahmi Pesantren, dan ketiganya bekerjasama sebagai mitra kerja dengan prinsip: adil, transparan, dan saling menguntungkan, serta mengacu pada tatanilai Pesantren DT yang telah disepakati bersama.<sup>40</sup>

Usaha ekonomi yang berjalan sukses tersebut ternyata sangat membantunya dalam menjalankan misi DT sebagai fasilitator pengembangan seluruh aktivitas sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan yang bernuansa Islam. Dari kesuksesan usaha ekonomi DT itu tercapai

---

<sup>37</sup> *Ibid.*

<sup>38</sup> *Ibid.*

<sup>39</sup> Tim MQ Publishing, *welcome to Daarut Tauhid*, (Bandung: MQ Publishing, 2003), hlm.9-10.

<sup>40</sup> *Ibid.*

karena pengelolaannya menggunakan sistem keuangan yang transparan, profesional, dan inovatif, ditambah kejujuran para santri.<sup>41</sup>

Strategi dakwah yang dikembangkan di pesantren ini lebih mengarah ke dalam. *Pertama*, menguatkan setiap *person* supaya lebih siap menghadapi hidup secara positif. *Kedua*, menguatkan keluarga-keluarga supaya siap menghadapi situasi sesulit apapun. *Ketiga*, membangun kebersamaan atau komitmen bersama di masyarakat supaya memiliki pola hidup sinergis yang lebih positif, tidak emosional, tidak boros uang, uang waktu, dan tenaga. *Keempat*, menganjurkan agar setiap orang mengukur diri.<sup>42</sup>

DT, juga memprioritaskan dakwah dikalangan remaja, karena sebagai tunas-tunas bangsa harus diberi bekal kekuatan ruhiyah sejak kecil untuk bisa *survive, fight*, bahkan muncul sebagai generasi *winner* (pemenang) dalam menghadapi tantangan dan godaan zaman di era global yang sangat besar.

Program pembinaan dibuat untuk santri mulai dari Santri Siap Guna (SSG), Keluarga Mahasiswa Daarut Tauhid (Gamada), Sanlat (Pesantren Kilat) Remaja, Pesantren Quantum, Santri Infantri, Santri NAFSA, Forum Silaturahmi Manajemen Qalbu (MQ) dan sebagainya. Semua kegiatan diharapkan dapat menjadi *charger* keimanan bagi generasi muda khususnya masyarakat umumnya.<sup>43</sup>

Strategi dakwah yang dilakukan di DT lebih diarahkan untuk membangun kekuatan akhlak dan ekonomi. Orientasi pada pengembangan akhlak disimbolkan oleh konsep Manajemen Qalbu, sedangkan konsep usaha yang bergabung dalam Koperasi Induk Pesantren; juga yang lainnya. Dengan kata lain pola dakwah DT menggunakan strategi peningkatan sumber daya manusia melalui penampilan dan perilaku islami, serta karya nyata. Penampilan yang rapi, bersih, baik diri santri maupun lingkungan, perilaku yang ramah, santun berwibawa; juga karakter

---

<sup>41</sup> Badriatul Roziqin, *op. cit.*, hlm. 11.

<sup>42</sup> Hernowo & M. Deden Ridwan, *op. cit.*, hlm. 31.

<sup>43</sup> Tim MQ Publishing, *op. cit.*, hlm.18.

yang rajin, terampil, cekatan, serta tidak menyia-nyiakan waktu merupakan sesuatu yang diutamakan di DT.

#### 4. Poligamy

Aa Gym menikah dengan Ninih Muthmainnah Muhsin, cucu KH. Muhammad Tasdiqin, tepat dua belas tahun Rabiul Awal tahun 1987. pernikahannya dilaksanakan di pesantren Kalang Sari, Cijulang, dihadiri banyak ulama karena berada di lingkungan pesantren.<sup>44</sup> Dari pernikahannya, Aa Gym dikaruniai tujuh orang anak: yaitu Ghaida Tsyuraya, Muhammad Ghazi al-Ghifari, Ghina Raudhatul Jannah, Ghaitsa Zahira Shofa, Ghefira Nur Fatimah, Ghaza Muhammad Ghazali, dan Gheriya Rahima. Selain itu Aa Gym juga mempunyai 25 anak angkat yang menjadi anak asuh di keluarganya.

Akhir tahun 2006, ada pengakuan langsung dari Aa Gym. Menjawab gosip yang beberapa minggu ramai di televisi. Aa Gym telah menikah lagi. Wanita yang dinikahnya adalah Alfarini Eridani (37). Janda beranak tiga yang juga keponakan mantan Presiden RI, B.J. Habibie. Teh Ninik pun telah mengiyakan pernikahan tersebut.<sup>45</sup>

Aa Gym menyatakan bahwa poligami itu halal dan bukan suatu perkara yang dibenci, terutama oleh kaum muslimin. Satu tindakan yang pernah dilakukan Nabi Muhammad. Ada dasarnya Al-Qur'an yang memperbolehkannya.<sup>46</sup> Benang merah argumentasi Aa Gym yang menjadikan dirinya berpoligamy, yakni:

- a. Bahwa Al-Quran dan Al-Hadits memberikan petunjuk tentang diperbolehkannya mengamalkan ibadah poligamy, dengan persyaratan tertentu. Dalil naqli yang utamanya dapat diketahui dalam Al-Quran surah An Nissa ayat 3, sejumlah hadits di dalam kitab hadits.
- b. Bahwa secara psikologis, terutama demi kepentingan dakwah islamiyah, poligamy yang dilakukan Aa Gym merupakan suatu kebutuhan. Perspektif psikologis ini, berkaitan erat pula dengan cita-

---

<sup>44</sup> Abdullah Gymnastiar, *op. cit.*, hlm. 38.

<sup>45</sup> Badriatul Roziqin, dkk., *op. cit.*, hlm. 12.

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

cita Aa Gym selaku pemimpin keluarga untuk mewujudkan tatanan kehidupan rumah tangga yang *sakinah mawaddah wa rahmaah*, bahagia dunia dan akhirat.

- c. Bahwa prespektif psikologis yang melatarbelakangi Aa Gym berpoligamy, juga berkaitan erat dengan realita di tengah masyarakat yang memandang buruk dan negatif terhadap amaliyah ibadah poligamy. Aa Gym berupaya memperbaiki citra buruk tersebut, dengan ikhtiar mengamalkan ibadah poligamy yang *sakinah mawaddah wa rahmah*, bahagia dunia akhirat. Melalui ikhtiar poligamy, diharapkan secara lambat atau cepat citra negatif tentang poligamy sebagai faktor timbulnya kekerasan rumah tangga, pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), kejahatan suami, dan lainnya dapat berkurang dan hilang.
- d. Bahwa kegiatan amaliyah poligamy ternyata ada yang memandang sebagai suatu yang mudah dan bahkan menggampangkannya. Dalam konteks ini, Aa Gym mengamalkan ibadah poligamy sekaligus menyatakan tentang perlunya kehati-hatian dan tidak menggampangkan berpoligamy karena poligamy harus dilakukan dengan persiapan yang baik, kualitatif, dan mantap, dengan didukung ilmu serta ekonomi yang representatif. Apabila ilmu tidak mantap kehidupan berpoligamy akan gagal dan menimbulkan malapetaka.
- e. Bahwa di tengah masyarakat muslim ditemui banyak fakta berkembangnya berbagai perilaku negatif. Perzinaan, kekerasan terhadap perempuan. Pelanggaran HAM, dan berbagai bentuk tindakan pidana yang merugikan perempuan. Karenanya, di tengah masyarakat muncul sejumlah fakta adanya orang-orang yang berusaha menata kehidupan keluarganya dengan poligamy. Realita tersebut menurut Aa Gym, merupakan suatu fakta yang tidak terbantahkan dan mengandung unsur penyelamatan serta ikhtiar perlindungan dan penghargaan terhadap eksistensi serta martabat kaum perempuan. Untuk itulah, bagi yang sudah telanjur mengamalkan ibadah

berpoligamy, harus bisa meningkatkan kualitas hidup dan amaliyah poligamynya secara kualitatif. Jadikanlah kehidupan keluarga poligamy sebagai keluarga teladan, yang memberikan teladan kepada masyarakat luas. Lakukanlah berbagai tindakan evaluasi dan peningkatan manajemen hidup berkeluarga sehingga terwujud tatanan keluarga poligamy yang *sakinah mawaddah wa rahmah*, bahagia hidup di dunia dan akhirat.

- f. Bahwa selama ini ada kekurangan atau kekurang proposional pbjek dakwah yang dihadapi oleh Aa Gym. Selama 20 tahun berkecimpung di dunia dakwah, Aa Gym didaulat secara langsung maupun tidak langsung secara tokoh panutan, yang karenanya mengandung konsekuensi perilaku dan pandangannya menjadi panutan sekaligus “dipaksa” harus sesuai dengan masyarakat yang mengidolakannya. Realita ini sesungguhnya di luar perkiraan Aa Gym, karena Aa Gym semula terjun ke dunia dakwah sekedar menyampaikan materi dakwah sesuai kemampuan sehingga objek dakwah bisa mengamalkan agama Islam. Artinya, Aa Gym semula berharap objek dakwah menjadikan materi dakwah sebagai fokus utama perhatiannya, bukan pada sosok dirinya Aa Gym. Sebab sosok Aa Gym adalah manusia biasa yang tentunya belum berada dalam tatanan ideal sebagai diharapkan masyarakat yang mengidolakannya. Mengalami ibadah poligamy, Aa Gym berharap objek dakwah bisa melakukan evaluasi dan kajian diri tentang bagaimana semestinya menempatkan pengidolaan atau menjadikan seseorang sebagai tokoh anutan. Dalam konteks ini, secara khusus Aa Gym berharap objek dakwah bisa menggunakan rasionya untuk menjadikan sesama jenis yakni istrinya, teteh Nini Muthamainnah sebagai mubalighoh atau ulama perempuan yang representatif untuk diidolakan.
- g. Bahwa kegiatan amaliyah poligamy, menurut Aa Gym sebenarnya bukan merupakan hal istimewa. Karena sebelum Aa Gym mengamalkan poligamy, di Indonesia maupun di negara-negara lain

sudah banyak yang mengamalkan ibadah poligamy. Di antara keluarga-keluarga yang berpoligamy itu, tentunya ada yang berhasil dan ada pula yang gagal. Fakta ini tidak jauh berbeda dengan kehidupan masyarakat yang memilih hidup monogamy atau beristri hanya satu, ternyata ada yang sukses dan ada pula yang gagal.

- h. Bahwa fakta sejarah mengungkapkan, ternyata Islam bukanlah agama pertama yang pertama yang mensyariatkan kehidupan poligamy. Banyak umat dan agama sebelum Islam yang memperbolehkan nikah dengan banyak perempuan, bahkan tiga puluhan dan ratusan orang, tanpa syarat dan batas apapun.<sup>47</sup>

Efek pernikahan kedua Aa Gym berdampak pada perkembangan usaha-usaha ekonomi yang dimilikinya. Rantai pengembangan perusahaan yang menggurita perlahan rontok demi satu. Satu persatu stasiun televisi swasta yang dulu hampir tiap akhir minggu menyiarkan kegiatan pengajiannya secara *live*, mengurangi tayangan dan akhirnya tidak diperpanjang.<sup>48</sup>

Akhirnya hampir dua tahun Aa Gym menghilang dari pemberitaan media massa. Baru pertengahan tahun 2008 Aa Gym muncul di layar televisi, kabaryapun perusahaan yang dikelolanya secara perlahan mulai bangkit. Dan masyarakatpun seperti telah melupakan cela Aa Gym.<sup>49</sup> Walau masih banyak yang belum bisa menerima poligami Aa Gym dan sampai menjadi isu terheboh di belahan dunia, semoga keluarga Aa Gym bisa menghadapi semua itu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Dan bisa mempertahankan keharmonisan keluarganya.

Berikut ini biodata singkat Aa Gym:

Nama : KH. Abdullah Gymnastiar

Tempat / tanggal lahir : Bandung, 29 Januari 1962

---

<sup>47</sup> Achmad setiyaji, *Aa Gym: Mengapa Berpoligami*, (Jakarta: Qultum Media, 2006), hlm. 64-67.

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

Pendidikan Formal	: D-3 PAAP (Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan) Unpad, Fakultas Teknik Universitas Jenderal Ahmad Yani.
Pendidikan Agama	: Pesantren Miftahul Huda Manondaya Tasikmalaya. Belajar pada Ajengan Junaidi di Garut.
Karier	: Komandan Resimen Mahasiswa di Akademi Teknik Jendral Achmad Yani (1982), Pendiri Kelompok Mahasiswa Wiraswasta Islam Wiraswasta (1987), Pemimpin Pondok Pesantren Daarut Tauhid Bandung (1990-sekarang).
Istri Pertama	: Ninih Muthmainnah Muhcin
Istri Kedua	: Alfarini Eridani
Anak	: - Ghaida Tsuraya - Muhammad Ghazi al-Ghifari - Ghina Raudhatul Jannah - Ghaitsa Zahira Shofa - Ghefira Nur Fatimah - Ghaza Muhammad Ghazali - Gheriya Rahima

## **B. Manajemen Qalbu (MQ) Aa Gym**

Aa Gym adalah seorang pendiri pengajian Manajemen Qolbu (MQ). Menurut Aa Gym, MQ adalah suatu cara mengelola hati supaya potensi positifnya bisa berkembang maksimal mengiringi berpikir dan bertindak.<sup>50</sup> Hingga “sekujur” sikapnya menjadi positif, dan potensi negatifnya dapat segera terdeteksi dan dikendalikan sehingga tidak berubah menjadi tindakan yang negatif.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

Konsep MQ pertama kali dikembangkan oleh Aa Gym pada tahun 1990, untuk kalangan intern Pesantren Daarut Tauhid (DT). Setelah terbukti ada manfaatnya, sejak tahun 1998 mulai dikembangkan ke lembaga luar pesantren.<sup>52</sup>

Secara etimologis, istilah MQ berasal dari kata *manajemen* dan *qalbu*. Kata “manajemen” secara sederhana berarti pengelolaan atau *pentadbiran*. Artinya sekecil apapun potensi yang ada apabila dikelola dengan tepat, akan dapat terbaca, tergali, tertata, berkembang secara optimal.<sup>53</sup>

Menurut Aa Gym, qalbu adalah hati atau lubuk hati yang paling dalam, yang merupakan sarana terpenting yang telah dikaruniakan Allah kepada manusia. Hati adalah tempat bersemayamnya niat, yakni yang menentukan nilai perbuatan seseorang, berharga atautkah sia-sia, mulia atau nista. Niat ini selanjutnya di proses oleh akal pikiran agar bisa direalisasikan dengan efektif dan efisien oleh jasad dalam bentuk amal perbuatan<sup>54</sup>

Inti konsep Manajemen Qalbu adalah memahami diri, dan kemudian mau dan mampu mengendalikan diri setelah memahami siapa diri ini sebenarnya. Dan tempat untuk memahami benar siapa diri ini ada di hati, hatilah yang menunjukkan watak dan diri ini sebenarnya. Hati yang membuat diri ini mampu berprestasi semata karena Allah. Apabila hati bersih, bening, dan jernih, tampaklah keseluruhan perilaku akan menampilkan kebersihan, kebenangan, dan kejernihan. Penampilan seseorang merupakan refleksi dari hatinya sendiri.<sup>55</sup>

Akal dan hati adalah objek yang paling utama dari kegiatan dakwah. Akal berperan dalam pengambilan keputusan melalui perhitungan-perhitungan logis. Dan hati akan sangat berperan dalam

---

<sup>52</sup> Abdullah Gymnastiar, *Jagalah Hati*, (Bandung: Khas MQ 2005), hlm. Xvi.

<sup>53</sup> *Ibid.*

<sup>54</sup> *Ibid.*

<sup>55</sup> Hermono & M. Deden Ridwan, *op.cit.*, hlm.25.

menentukan nilai baik dan buruknya dari sesuatu keduanya merupakan bekal utama bagi seseorang dalam menjalani hidupnya.<sup>56</sup>

Bagi Aa Gym, Manajemen Qalbu ini kemudian melahirkan prinsip bahwa apabila seseorang hatinya bersih, akan menjadi pusat segala aktivitas di bumi. Menyedot seluruh perhatian orang dari segala jenis propesi, baik pedagang, guru, praktisi dakwah, maupun pemimpin. Orang yang hatinya bersih, secara otomatis akan membuat gerakannya memiliki magnet luar biasa. Kata-kata akan menyakinkan dan menyejukkan hati lawan bicaranya. Sikapnya akan menunjukkan bahwa senantiasa sedang diawasi Allah. Totalitas dirinya menampakkan sebuah keadaan bahwa hanya ridha Allah yang diharapkan. Allah menjadi pusat segala orientasi kehidupannya.<sup>57</sup>

Sebenarnya MQ bukanlah hal baru dalam Islam. Konsep ini hanyalah sebuah format dakwah yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits. Hanya inti pembahasannya lebih diperdalam pada masalah pengelolaan hati.

Manajemen Qalbu diidentikan dengan diri Aa Gym, padahal menurut Aa Gym ide itu sudah tertuang dalam firman Allah SWT:



Sungguh beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (QS. Asy-Syam 5: 9-10)<sup>58</sup>

Konsep MQ ini menawarkan diri untuk mengajak orang memahami hati diri sendiri, agar mau dan mampu mengendalikan diri setelah memahami benar siapa dirinya sendiri.<sup>59</sup>

Allah melihat hatinya bukan fisik dan kedudukan seseorang, maka hati perlu *dimanage* agar menjadi hati yang bersih, hati yang dicintai Allah. Hati yang bersih, hati yang sehat itu adalah hati yang mau

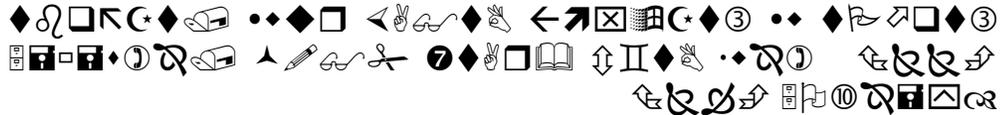
<sup>56</sup> Abdullah Gymnastiar, *Refleksi Manajemen Qolbu*, (Bandung: MQ Publishing, 2003), hlm. 6.

<sup>57</sup> *Ibid.* hlm.26.

<sup>58</sup> Quraisy Syihab, dkk, *Al Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya Depag*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2008), hlm. 595.

<sup>59</sup> Badriatul Roziqin, dkk., *op. cit.*, hlm. 4.

menerima, mencintai dan condong kepada kebenaran Allah.<sup>60</sup> Allah berfirman Al-Qur'an surat Asy Syu'ara ayat 88-89 :



(yaitu) di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna, kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih (QS. Asy Syu'ara : 88-89)<sup>61</sup>

Berdasarkan hadits Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا زَكَرِيَاءُ عَنْ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ التُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْعَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ. (رواه البخاري)<sup>62</sup>

Abu Nu'am telah menceritakan pada kami, Zakariya telah menceritakan pada kami, dari 'Amir dia berkata: saya mendengar Nu'man bin Basyir berkata: Saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Ketahuilah bahwa sesungguhnya di dalam tubuh manusia terdapat segumpal daging, apabila ia baik, maka akan baiklah seluruh tubuh, tetapi apabila rusak, maka akan rusaklah seluruh tubuh ketahuilah bahwa ia adalah al-qalb. (HR. Al-Bukhari).

Artinya bila hati dikelola dengan baik maka akan menjadi orang yang baik, yang dicintai Allah dan bisa bertemu dengan Allah.<sup>63</sup>

Dari keyakinan Aa Gym terhadap hadits diatas itulah, lalu dikemaslah isi hadits itu dalam bahasa yang lebih "aktual" dengan nama Manajemen Qalbu. Menurutnya, agar bisa berdakwah dengan baik, seorang dai harus memberikan contoh terlebih dahulu. Dengan demikian umat dapat mengetahui bahwa Islam dapat menjadi solusi utama terhadap segala persoalan bangsa.<sup>64</sup>

Konsep Manajemen Qalbu memiliki nilai praktis, menurut Aa Gym, segi praktisnya bisa dilihat dari tiga segi: *pertama*, manusia

<sup>60</sup> Hasil wawancara.

<sup>61</sup> Quraisy Syihab, dkk. *op. cit.*, hlm. 371.

<sup>62</sup> Abi Abdullah Bin Ismail Bin Ibrahim Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, (Beirut: Dar Al-Fikr,256), Jilid 1-3, hlm. 16.

<sup>63</sup> Hasil wawancara.

<sup>64</sup> Badriatul Roziqin, dkk., *op. cit.*, hlm. 4.

memiliki potensi. Potensi itu berupa sarana-sarana yang ada dalam diri seseorang yang berfungsi untuk mengembangkan dan memperbaiki diri. Hanya dengan memiliki niat untuk terus memperbaiki diri, potensi yang merupakan anugrah dari Allah itu akan menuju kepada-Nya, menuju keadaan yang lebih baik. Dalam bahasa lain, mempunyai tiga potensi berupa jasad, akal, dan qalbu. Hanya dengan hati atau qalbu yang bersihlah potensi jasad dan akal itu akan terkendalikan dengan baik. Di sinilah, hati menjadi “pusat”

*Kedua*, setiap potensi yang diarahkan kepada kebaikan akan menjadi sangat efektif daya gunanya apabila dimulai dari diri sendiri. Artinya urusilah diri sendiri dahulu sebelum mengurus orang lain. Perbaikilah diri sendiri dahulu sebelum memperbaiki orang lain. Suruhlah diri sendiri untuk mengerjakan suatu kebaikan. Aa Gym dan fenomena da'arut tauhiid, (Bandung: mizan, 2004), hlm. 227-230.. Apabila ini dapat dilakukan oleh setiap manusia yang sadar akan keadaan dirinya, tentulah akan terjadi sesuatu yang luar biasa.

*Ketiga*, keadaan untuk memperbaiki diri sendiri perlu dibiasakan secara kontinu dan konsisten. Manusia itu pelupa. Manusia itu gampang terlena. Manusia itu gampang memilih sesuatu yang menyenangkan dan nyaman dirinya. Keadaan menggoda ini harus dilawan setiap hari, bahkan setiap detik. Biasakannlah diri untuk selalu mengingat Allah tentu Allah akan mengingat diri ini juga.<sup>65</sup>

Dalam konsep Manajemen Qalbu, setiap keinginan, perasaan, atau dorongan apapun yang keluar dalam diri seseorang akan tersaring niatnya sehingga melalirkan suatu kebaikan dan kemuliaan serta penuh dengan manfaat. Tidak hanya bagi kehidupan dunia, tetapi juga untuk kehidupan akhirat kelak. Lebih dari itu, dengan pengelolaan hati yang baik maka seseorang juga dapat merespons segala bentuk aksi atau tindakan dari luar dirinya baik itu positif maupun negative secara proposional. Respons yang

---

<sup>65</sup> Hernowio & M Deden Ridwan, *op.cit.*, hlm. 227-230.

terkelola sangat baik akan membuat reaksi yang dikeluarkan menjadi positif dan jauh hal-hal mundharat.<sup>66</sup>

Dengan kata lain, setiap aktivitas lahir batinnya telah tersaring sedemikian rupa oleh proses Manajemen Qalbu. Karena itu, yang muncul hanyalah satu, yaitu sikap yang penuh kemuliaan dengan pertimbangan nurani yang tulus. Dengan demikian, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa melalui konsep Manajemen Qalbu, seseorang bias diarahkan agar menjadi sangat peka dalam mengelola sekecil apapun potensi yang ada dalam dirinya menjadi sesuatu yang bernilai kemuliaan serta memberi manfaat besar, baik bagi dirinya maupun makhluk Allah lainnya. Lebih dari itu, dapat member kemaslahatan di dunia juga di akhirat kelak.<sup>67</sup>

Manajemen qalbu berarti mengelola qalbu supaya potensi positif bisa berkembang maksimal mengiring kemampuan berfikir dan bertindak sehingga sejujur sikapnya menjadi positif, dan potensi negatifnya segera terdektesi dan dikendalikan sehingga tidak berubah menjadi tindakan yang negatif.<sup>68</sup>

Manusia diciptakan Allah SWT mempunyai nilai istimewa, karena keunggulan yang dimilikinya; sedangkan daging dalam jasadnya bisa mewarnai pikiran, perilaku, juga tuturnya, dialah hati manusia.<sup>69</sup> Hati inilah potensi yang bisa melengkapi otak cerdas dan badan kuat menjadi mulia. Dengan hati yang hidup pula seseorang yang dicerdaskannya bisa-biasa, dapat menempati kedudukan mulia.<sup>70</sup>

Lewat sentuhan hati, Aa Gym mendakwahkan Islam dengan penuh “santun” dan “humanis”. Bait-bait lagu dibawah ini seringkali “disenandungkan” oleh Aa Gym tatkala mengisi pengajian.

Jagalah hati jangan kau kotori

---

<sup>66</sup> Abdullah Gymnastiar, *Jagalah Hati, op.cit.*, hlm.26-27.

<sup>67</sup> *ibid.*

<sup>68</sup> Abdullah Gymnastiar, *Aa Gym Apa Adanya* (Bandung: Khas MQ, 2006), hlm.150.

<sup>69</sup> M. Idris dan Shoma, *3 Hari Bersama Ahli Surga*, (Bandung: MQ Publishing, 2005), hlm. vii.

<sup>70</sup> Abdullah Gymnastiar, *Aku Bisa Manajemen Qolbu Untuk Melejitkan Potensi*, (Bandung: Khas MQ, 2005), hlm. 9.

Jagalah hati lentera hidup ini  
Jagalah hati jangan kau nodai  
Jagalah hati cahaya Ilahi  
    Bila hati kian bersih  
    Pikiranpun akan jernih  
    Semangat hidup nan gigih  
    Prestasi mudah diraih  
Namun bila hati keruh  
Batin selalu gemuruh  
Seakan dikejar musuh  
Dengan Allah kian jauh  
    Bila hati kian suci  
    Tak ada yang tersakiti  
    Pribadi menawan hati  
    Ciri mukmin sejati  
Namun bila hati busuk  
Pikiran jahat merasuk  
Akhlak kian terpuruk  
Jadi makhluk terkutuk  
    Bila hati kian lapang  
    Hidup sempit terasa senang  
    Walau kesulitan datang  
    Dihadapi dengan tenang  
Tapi bila hati sempit  
Segalanya jadi rumit  
Seakan terus menghimpit  
Lahir batin terasa sakit.<sup>71</sup>

Menurut Aa Gym agar hati selalu bersih dan tetap hidup terus selalu melakukan zikir kepada Allah. Dengan zikirlah hati terus menerus mendapat pasokan energi sehingga akan senantiasa suara hati, yaitu suara

---

<sup>71</sup> Badriatul Roziqin, dkk., *op. cit.*, hlm. 4-5.

fitrah akan mendominasi perasaan dan pikiran. Hendaklah hati ini senantiasa kita gunakan untuk merenungkan ayat atau tanda-tanda kekuasaan Allah dalam segala peristiwa. Sibukkanlah hati untuk menangkap hikmah dari segala sesuatu disekitarnya. Dengan hikmah yang didapatkan hati akan senantiasa hidup bebas dari segala penyakit. Berusahalah terus memaksa diri untuk beribadah dengan kualitas terbaik karena ibadah yang khusyu akan menghasilkan kekuatan yang sangat besar untuk keteguhan dan kebersihan hati.<sup>72</sup>

Semakin bening hati, semakin peka terhadap ladang amal. Semakin mudah berbuat kebaikan. Ketahuilah rezeki terbesar itu bukanlah sesuatu yang didapatkan, melainkan amal yang dilakukan.<sup>73</sup>

Hati yang bersih adalah hati yang terbebas dari syirik, dengki, dendam, kikir, sombong, cinta dunia, dan jabatan. Ia terbebas dari segala penyakit yang dapat menjauhkannya dari Allah, terbebas dari segala syubhat yang dapat menghalangi kebaikannya, dan terbebas dari nafsu yang bisa menghambat urusannya. Juga terbebas dari keinginan yang mampu merintanginya tujuannya, dan terbebas dari segala penghalang yang merintanginya dari Allah.<sup>74</sup>

## KIAT-KIAT MANAJEMEN QALBU

Manajen Konflik (3S)

Semangat Bersaudara

Semangat Mencari Solusi

Semangat Maslahat Bersama

---

<sup>72</sup> Abdullah Gymnastiar, *Muslim Best of The Best*, (Bandung: Khas MQ, 2005), Cet. 1, hlm. 17.

<sup>73</sup> Abdullah Gymnastiar, *30 Hari Menjemput Berkah*, (Bandung: Khas MQ, 2005), Cet. II, hlm. 17.

<sup>74</sup> Ali Ad-Dihami, *Menjaga Hati*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), Cet. 2, hlm. 17.

3M Kiat Mengubah Bangsa

Mulai dari Diri Sendiri

Mulai dari Hal yang Kecil

Mulai Saat ini

5 Pantangan

Pantang Sia-sia

Pantang Mengeluh

Pantang Menjadi Beban

Pantang Berkhianat

Pantang Kotor Hati

Membangun Kredibilitas

Kejujuran yang Terbukti dan Teruji

Cakap

Inovatif

TSP

Tahan dari buang sampah sembarangan

Simpan sampah pada tempatnya

Pungut sampah insya Allah sedekah

Konsep Produk

Mutu Terjamin Halal

Murah Harganya

Mudah Didapat

Mutakhir

Multi Manfaat Dunia Akhirat

Konsep Untung

Bila Menjadi Amal Sholeh

Bila Menjadi Ilmu

Bila Bermanfaat  
Bila Menambah Silaturahmi  
Bila Menguntungkan Orang Lain

Dewasa  
Diam Aktif  
Empati  
Wara'  
Amanah  
Suri Tauladan  
Adil  
Rahasia Sosialisasi  
Suri Tauladan  
Media yang Aman  
Pendidikan yang Unggul  
Lingkungan yang Kondusif

7B Kiat Meraih Hidup Sukses  
Beribadah dengan Benar dan Istiqomah  
Belajar tiada Henti  
Bekerja Keras, Cerdas, dan Iklas  
Bersahaja dalam Hidup  
Bantu Sesama  
Bersih Hati selalu

7 Kiat Membentuk Pribadi Sukses  
Tenang  
Terencana  
Terampil  
Tertib  
Tekun

Tegar

Tawadhu

Prinsip Kerja Sama

Adil

Saling Menguntungkan

Transparan

5S Kiat Membentuk Pribadi Simpatik

Senyum

Salam

Sapa

Sopan

Santun

5 Kiat Praktis Mengatasi Persoalan Hidup

Siap

Ridho

Jangan Mempersulit Diri

Evalusi Diri

Hanya Allah satu-satunya penolong

3B+RS (Budaya Kepemilikan)

Berkah

Bersahaja

Bersih

Rapi

Serasi

2B+2L

Berani mengakui jasa dan orang lain

Bijak terhadap kekurangan dan kesalahan orang lain  
 Lihat kekurangan dan kesalahan diri sendiri  
 Lupakan jasa dan kebaikan diri sendiri

### **BERCERMINLAH DIRI**

Tatkala kudatangi sebuah cermin  
 Tampak sosok yang sangat lama kukenal dan sangat sering kulihat  
 Namun aneh, sesungguhnya aku belum mengenal siapa yang kulihat

Tatkala kutatap wajah, hati bertanya. Apakah wajah ini yang kelak akan  
 bercahaya dan bersinar indah di surga sana?  
 Ataukah wajah ini yang akan hangus legam di neraka jahanam

Tatkala kutatap mata, nanar hatiku bertanya,  
 Mata inikah yang akan menatap penuh kelezatan dan kerinduan .....  
 Menatap Allah, menatap Rasulullah, menatap kekasih-kekasih Allah kelak?  
 Ataukah mata ini yang terbelak, melotot, menganga, terbundi menatap neraka  
 jahanam .....  
 Akankah mata penuh maksiat ini akan menyelamatkan  
 Wahai mata, apa gerangan yang kau tatap selama ini?

Tatkala kutatap mulut, apakah mulut ini yang kelak akan mendesah penuh  
 kerinduan mengucap *laa ilaaha illallah* saat malaikat maut datang menjemput.  
 Ataukah menjadi mulut menganga dengan lidah menjulur, dengan lengking  
 jeritan pilu yang akan mencopot sendi-sendi setiap pendengar.  
 Ataukah mulut ini menjadi pemakan buah zaqun jahanam ..... yang getir,  
 penghangus, penghancur sentral usus.  
 Apakah gerangan yang engkau ucapkan wahai mulut yang malang?  
 Berapa banyak dusta yang engkau ucapkan?

Berapa banyak hati-hati yang remuk dengan pisau kata-katamu yang mengiris tajam?

Berapa banyak kata-kata manis semanis madu yang palsu yang engkau ucapkan untuk menipu?

Betapa jarang engkau jujur

Betapa langkahnya engkau syahdu memohon agar Tuhan mengampuni.

Tatkala kutatap tubuhku

Apakah tubuh ini kelak yang akan penuh cahaya .....

Bersinar, bersuka cita, bercengkrama di surga?

Ataukah tubuh yang akan tercabik-cabik hancur, mendidih di dalam lahar membara jahanam, terpasung tanpa ampunan, derita yang tak pernah berakhir.

Wahai tubuh, berapa banyak maksiat yang engkau lakukan?

Berapa banyak orang-orang yang engkau zalimi dengan tubuhmu?

Berapa banyak hamba-hamba Allah yang lemah yang engkau tindas dengan kekuatanmu?

Berapa banyak perindu pertolongan yang engkau acuhkan tanpa peduli padahal engkau mampu?

Berapa banyak hak-hak yang engkau rampas?

Ketika kutatap hai tubuh

Seperti apa gerakan isi hatimu

Apakah isi hatimu sebgus kata-katamu

Atau sekotor daki-daki yang melekat ditubuhmu

Apakah hatimu segagah ototmu

Atau selemah daun-daun yang mudah rontok

Apakah hatimu seindah penampilanmu

Ataukah sebusuk kotoran-kotoranmu

Betapa beda..... betapa beda..... apa yang tampak dicerminkan dengan apa yang yang tersembunyi

Betapa beda apa yang tampak dicermin dan apa yang tersembunyi  
Aku telah tertipu, aku tertipu oleh topeng  
Betapa yang kulihat selama ini hanyalah topeng, hanyalah topeng belaka  
Betapa pujian yang terhambur memuji topeng  
Betapa yang indah ternyata hanyalah topeng  
Sedangkan aku..... hanyalah seonggok sampah busuk yang terbungkus  
Aku tertipu, aku malu Ya Allah,  
Allah ..... selamat aku..... Amin Ya Rabba' alamin

(Abdullah Gymnastiar)

Dari syair lagu dan puisi serta kiat-kiat Manajemen Qalbu yang didakwahkan oleh Aa Gym bias mudah diterima oleh masyarakat karena bahasa yang digunakan sangat menyetuh qalbu, praktis dan sesuai dengan kondisi qalbu yang membutuhkan manajemen agar energy positifnya bias digunakna secara maksimal sehingga hati bias semakin bersih, hidup lebih berkualitas dan berarti.